

Analisis Perbandingan Fungsionalitas dan Keluwesan antara Perplexity dan Phind.Com dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi

Nurfadilah Syafiuddin*, Andi Alimuddin Unde², Muh. Akbar³

^{1,2,3}Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia

Email: dhyla1997@gmail.com, undealimuddin@yahoo.com, muhakbar6764@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan fungsionalitas dan keluwesan antara Perplexity dan Phind.com dalam memenuhi kebutuhan komunikasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Riset ini menggunakan metode penelitian campuran metode pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sebuah survei dilakukan diantara 200 Mahasiswa dan wawancara semi-terstruktur juga dilakukan kepada 10 Mahasiswa di Universitas Hasanuddin yang pernah menggunakan aplikasi Perplexity dan Phind.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini berupa kuesioner, wawancara dengan informasn yang dianggap berkompeten dan sesuai dengan topik yang dibahas. Hasil pada riset ini menunjukkan bahwa Perplexity dan Phind.com. memiliki fungsionalitas dan keluwesan yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Dalam kasus peneliti, Perplexity lebih unggul dalam menyediakan akses ke materi pembelajaran yang berkualitas dan beragam serta fitur-fitur yang mendukung pembelajaran mandiri. Sedangkan Phind.com lebih unggul dalam menyediakan forum diskusi dan komunitas belajar yang aktif, serta fitur-fitur yang mendukung kolaborasi dan interaksi antar mahasiswa. Kedua Aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Aplikasi yang tepat bagi mahasiswa tergantung pada kebutuhan belajar dan gaya belajar masing-masing.

Kata Kunci: Fungsional dan Keluwesan, Perplexity, Phind,Com, Kebutuhan Belajar Mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the comparison of functionality and flexibility between Perplexity and Phind.com in meeting student communication needs in a university environment. This research uses a mixture of qualitative and quantitative data collection and analysis methods. A survey was conducted among 200 students and semi-structured interviews were also conducted among 10 students at Hasanuddin University who had used the Perplexity application and Phind.com. Data collection techniques used in this research are questionnaires, interviews with informants who are considered competent and in accordance with the topics discussed. The results of this research show that Perplexity and Phind.com. has different functionality and flexibility in meeting student learning needs. In the case of researchers, Perplexity excels at providing access to quality and diverse learning materials and features that support independent learning. Meanwhile,

How to cite:	Nurfadilah Syafiuddin, Andi Alimuddin Unde, Muh. Akbar (2024) Analisis Perbandingan Fungsionalitas dan Keluwesan antara Perplexity dan Phind.Com dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi. (5) 6
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Phind.com excels in providing an active discussion forum and learning community, as well as features that support collaboration and interaction between students. Both applications have their own advantages and disadvantages. The right application for students depends on their individual learning needs and learning style.

Keywords: *Functional and Flexibility, Perplexity, Phind, Com, Student Learning Needs.*

Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah lanjutan dari pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademis dan profesional (Putra & Putra, 2019);(Sutarya, 2019);(Arsanti, Zulaeha, & Subiyantoro, 2021). Mereka diharapkan mampu menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi serta kesenian (UU No. 2 Tahun 1999, pasal 16 ayat 1). Saat ini, masalah di lingkup akademis muncul ketika mahasiswa harus menyelesaikan tugas mereka. Selain itu, tantangan lainnya muncul ketika mahasiswa harus mengerjakan tugas mereka dan mengoperasikan perangkat atau aplikasi yang mendukung dalam proses pengerjaan tugas mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka peluang baru untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Aisa & Lisvita, 2020). Sudah banyak aplikasi dibuat untuk mendukung proses belajar dengan lebih efektif dan efisien (Bily Ahmad, 2022). Fitur yang disediakan bervariasi, mulai dari manajemen referensi, penerjemah, pencatatan, analisis data, hingga pemformatan sesuai standar akademik yang dibutuhkan (Suariqi Diantama, 2023). Menurut data *WritterBuddy* yang dilaksanakan pada bulan September 2022- Agustus 2023 mengguakan SEMrush, beberapa aplikasi yang mendukung dan mempermudah dalam pembelajaran mahasiswa termasuk *ChatGPT, Google Bard, Janitor AI, Mudjourne* dan lain sebagainya (Muhammad, 2024). Namun, tidak semua perangkat lunak atau aplikasi tersebut diperlukan atau digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaannya sangat tergantung pada kebutuhan penulis dan gaya jurnal tempat artikel akan dipublikasikan.

Artificial Intelligence (AI) juga menjadi salah satu ancaman terhadap sumber daya manusia karena peran manusia tergantikan oleh robot. Meskipun teknologi *Artificial Intelligence* (AI) saat ini memiliki berbagai keuntungan besar, tetap saja tidak menjamin bahwa hal tersebut tidak memiliki suatu resiko. Resiko terbesar yang dapat terjadi adalah keamanan data, jika tidak digunakan dengan bijak dan digunakan untuk suatu hal yang tidak etis, hal ini dapat menyebabkan mengancam keberlangsungan hidup orang banyak. Di masa depan, perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) akan terus maju dan mengalami perkembangan yang signifikan. Meskipun demikian, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) tidak dapat menggantikan peran manusia sebagaimana mestinya karena *Artificial Intelligence* (AI) tidak dapat menggantikan aspek emosional yang dimiliki manusia (Zein, 2021)

Di tahun 2023, ada dua platform yang menonjol dalam menyelesaikan layanan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung proses belajar adalah *Perplexity* dan *Phind.com*. kedua platform ini memiliki fungsi dan kelebihan masing-masing yang

dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. *Perplexity* dikenal sebagai platform yang dirancang khusus untuk membantu penggunanya dalam mencari jawaban atas pertanyaan mereka melalui teknologi AI (Moch. Ricky Novarismansyah, 2023). Platform ini menggunakan algoritma canggih untuk mengidentifikasi dan memberikan jawaban terbaik berdasarkan konteks pertanyaan. Kelebihan utama *Perplexity* pada kemampuannya untuk memahami dan merespon pertanyaan dengan cara yang lebih intuitif dan relevan bagi penggunanya (Uppalapati & Nag, 2024)

Sementara itu, Phind.com juga merupakan platform yang menggunakan teknologi AI untuk mendukung proses belajar. Phind.com tidak hanya fokus pada pencarian jawaban tetapi juga menyediakan berbagai sumber belajar dan materi yang relevan dengan pertanyaan atau topik yang ditanyakan oleh pengguna. Kelebihan Phind.com terletak pada kemampuannya untuk menyediakan konten yang luas dan beragam, serta integritas dengan berbagai sumber belajar *online* (Tim Evolusi AI, 2023).

Perplexity dan Phind.com adalah dua contoh aplikasi AI yang telah digunakan dalam pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas belajar. *Perplexity*, yang dikembangkan oleh Open AI, adalah sebuah sistem kecerdasan buatan yang dapat membantu dalam mencari referensi, memahami materi dan meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis (hariyono stkipnganjuk, 2023). Phind.com, sebaliknya merupakan sebuah aplikasi AI yang berfokus pada pencarian referensi dan memberikan informasi yang relevan dan akurat.

Namun, meskipun kedua platform ini memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar mahasiswa, perbandingan fungsionalitas dan keluwesan antara keduanya sangat penting untuk menentukan mana yang paling efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Analisis ini akan membantu dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing platform, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis teknologi di masa depan.

Penelitian ini merumuskan analisis perbandingan antara dua platform pencarian informasi, Perplexity dan Phind.com, dalam hal fungsionalitas dan keluwesan penggunaannya, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi kedua platform tersebut dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses, serta mengidentifikasi fitur-fitur yang berkontribusi pada kemudahan penggunaan dan adaptasi dalam berbagai situasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pengajar dalam memilih platform yang paling sesuai untuk mendukung proses belajar, serta memberikan kontribusi akademis pada literatur mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan oleh pengembang platform untuk memperbaiki dan menyesuaikan layanan mereka agar lebih optimal dalam mendukung proses belajar mengajar di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan mix metode atau metode campuran, menggabungkan metode pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sebuah survei dilakukan diantara 200 Mahasiswa dan wawancara semi-terstruktur juga dilakukan kepada 10 Mahasiswa di Universitas Hasanuddin yang pernah menggunakan aplikasi Perplexity dan Phind.com, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi analitik dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsionalitas dan keluwesan antara Perplexity dan Phind.com dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Hengki Fernanda, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh Perplexity dan Phind.com berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh Peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) telah merambah berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan. Kehadiran AI memicu beragam pandangan mengenai penggunaannya di bidang ini. Di satu sisi, menggabungkan kecerdasan manusia alami dengan AI dapat meningkatkan potensi setiap orang, membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik, dan memungkinkan lebih banyak informasi saat mandiri. AI bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia dengan pola pikir dan penalaran yang mirip dengan manusia setelah memberikan instruksi, dan salah satu keunggulan terbesarnya adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan akurat berdasarkan data yang tersedia. Namun, di sisi lain, ada potensi bias dalam penggunaan AI di pendidikan. Mahasiswa cenderung mempersingkat waktu penelitian dengan bantuan AI, yang dapat menyelesaikan tugas dengan cepat namun mengurangi kemampuan berpikir kritis dan rasional (Saputra & Serdianus, 2023).

Penggunaan AI semakin populer di kalangan mahasiswa. Namun, penelitian ini akan lebih fokus pada proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan kampus. Berdasarkan survei 96,8% mahasiswa sudah mengetahui apa itu AI, sementara 3,2% kurang tahu tentang AI. Sebanyak 92,6% responden menggunakan AI untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah, 7,4% jarang menggunakannya, dan sisanya belum pernah. Penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas dapat sangat membantu mahasiswa dengan meringankan beban tugas dan meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan.

Teknologi *Artificial Intelligence* yang dikembangkan oleh manusia mencakup berbagai platform yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia. AI memiliki berbagai jenis platform dengan fungsi yang beragam. Peneliti ingin menjelaskan aplikasi yang sering digunakan mahasiswa di lingkungan universitas berdasarkan survei yang telah dilakukan. Perplexity dan Phind.com adalah dua di antaranya, yang menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan partisipasi siswa, kolaborasi, dan kemudahan akses (Cotton, Cotton, & Shipway, 2023). Berdasarkan survei, 87,9% responden sering

Analisis Perbandingan Fungsionalitas dan Keluwesan antara Perplexity dan Phind.Com dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi

menggunakan Perplexity dalam proses pembelajaran karena membantu efisiensi waktu pengerjaan tugas. Namun, beberapa responden merasa manfaatnya bias, karena penggunaan platform tersebut menghasilkan parafrase yang tinggi dengan bahasa AI yang kurang dapat dimengerti. Selain itu, ketergantungan pada teknologi AI yang sering dianggap instan dalam mendapatkan data yang belum tentu akurat, dapat melemahkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan mengartikan informasi.

Phind.Com merupakan platform digunakan oleh mahasiswa untuk pembelajaran karena menyediakan agregator konten yang memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses konten pembelajaran dari berbagai sumber. Sebanyak 12,1% responden mengaku sering menggunakan Phind.Com karena fleksibilitasnya. Aplikasi ini termasuk yang baru trend maka dari itu mahasiswa jarang mengetahuinya. Phind.com diterbitkan pada 8 September 2023, Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk smartphone, sehingga pengguna dapat bekerja dari mana saja. Platform ini menawarkan dua jenis akses, yaitu gratis dan berbayar, yang memberikan pilihan fitur yang berbeda. Meskipun menggunakan versi gratis, pengguna masih dapat memanfaatkan banyak fitur yang membantu dalam penyelesaian tugas dan pembuatan konten visual berkualitas.

Phind adalah sebuah platform yang memiliki keunggulan karena selalu terhubung ke internet. Hal ini memungkinkan Phind untuk terus diperbarui dengan informasi terbaru dan memiliki akses ke berbagai dokumen, masalah, dan bug yang mungkin belum tercakup oleh ChatGPT. Seperti ChatGPT, Phind memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan lanjutan, sehingga dapat mendalami topik yang sedang dibahas. Selain itu, Phind memiliki kecerdasan untuk melakukan pencarian baru berdasarkan pertanyaan pengguna dan mengintegrasikan hasil pencarian tersebut dengan konteks percakapan yang sedang berlangsung. Dengan menggabungkan kemampuan terbaik dari ChatGPT dan fitur pencarian yang kuat seperti Google, Phind menawarkan pengalaman yang lebih komprehensif dan dinamis bagi pengguna (rushingcreek, 2023).

Aplikasi seperti *Perplexity* dan Phind.com memiliki manfaat utama dalam model bahasa AI dengan mendukung komunikasi asinkron. Komunikasi asinkron memungkinkan interaksi tanpa perlu kehadiran semua pihak secara bersamaan. Dengan bantuan AI, siswa dapat berdiskusi, bertanya, dan berkolaborasi kapan saja tanpa harus bertemu langsung. Misalnya, ChatGPT dapat digunakan untuk membentuk kelompok belajar, memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek dan tugas meskipun tidak berada di tempat yang sama atau online pada waktu yang sama (Moch. Ricky Novarismansyah, 2023)

Penggunaan AI dalam pendidikan juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. AI membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Alat seperti Smart Sparrow dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pendidikan, menawarkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan interaktif. Dengan demikian, AI tidak hanya memfasilitasi kolaborasi dan diskusi yang lebih fleksibel, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Perbandingan Fungsionalitas dan keluwesan:

A. Fungsionalitas Perplexity dan Phind.com

Perplexity memiliki kemampuan yang unggul dalam memberikan jawaban yang akurat dan relevan. Platform ini menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami (NLP) yang canggih untuk memahami pertanyaan dan memberikan jawaban yang relevan. Ini sangat berguna dalam konteks akademik dan ilmiah di mana ketepatan informasi sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa algoritma dan basis data yang digunakan oleh Perplexity sangat efektif dalam menganalisis dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Platform ini dilengkapi dengan fitur pencarian yang canggih, yang memudahkan pengguna untuk menemukan jawaban dengan cepat dan efisien. Ini berarti pengguna tidak perlu melakukan banyak usaha untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, karena Perplexity dapat mengidentifikasi dan menyajikan jawaban yang paling relevan secara otomatis. Meskipun unggul dalam memberikan jawaban teks, Perplexity kurang fleksibel dalam menyediakan berbagai jenis konten belajar lainnya. Ini termasuk video tutorial atau sumber belajar visual lainnya yang sering kali lebih efektif untuk beberapa gaya belajar. Dengan demikian, pengguna mungkin perlu mencari sumber lain untuk mendapatkan konten belajar yang lebih bervariasi dan interaktif.

Phind.com menyediakan akses ke berbagai jenis sumber belajar seperti artikel, video dan buku teks. Ini sangat bermanfaat bagi pengguna dengan berbagai preferensi belajar, karena mereka dapat memiliki format yang paling sesuai dengan gaya belajar. Phind.com juga terintegrasi dengan berbagai platform belajar online, yang memperluas pengguna ke berbagai sumber daya belajar. Ini berarti pengguna dapat menemukan dan mengakses bahan belajar dari berbagai platform dalam satu tempat, sehingga memudahkan proses pencarian dan pengumpulan informasi. Kekurangan Phind.com waktu responsnya lebih lambat dibandingkan Perplexity yang mana mempengaruhi efisiensi belajar pengguna, karena membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh hasil atau informasi yang mereka inginkan. Waktu respons yang lebih lambat ini bisa menjadi kendala terutama ketika membutuhkan jawaban atau informasi dengan cepat.

B. Keluwesan Perplexity dan Phind.com

Perplexity menawarkan fungsionalitas yang kuat namun dengan keluwesan yang terbatas. Aplikasi ini lebih fokus pada memberikan jawaban yang cepat dan akurat, tetapi kurang memperhatikan personalisasi konten berdasarkan kebutuhan individu pengguna. Perplexity memiliki keunggulan dalam memberikan waktu respons yang sangat cepat. Hal ini sangat penting terutama bagi pengguna yang membutuhkan jawaban instan tanpa menunggu lama. Misalnya dalam konteks akademik atau profesional, respons yang cepat dari perplexity memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan segera, meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas

Selain itu, Perplexity juga dirancang dengan fokus pada efisiensi. Platform ini didesain untuk meminimalkan langkah-langkah yang harus diambil pengguna untuk

mendapatkan jawaban yang tepat. Dengan kata lain, pengguna dapat menemukan jawaban dengan cepat tanpa harus melakukan banyak langkah atau pencarian tambahan yang rumit. Hal ini membuat proses belajar atau mencari informasi menjadi lebih efisien dan efektif. Sedangkan Phind.com memiliki batas data yang luas, waktu responsnya cenderung lebih lambat dibandingkan dengan Perplexity. Hal ini bisa mempengaruhi pengalaman belajar pengguna, terutama bagi mereka yang membutuhkan jawaban instan.

Pengguna mungkin membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh hasil atau informasi yang mereka inginkan, terutama jika pertanyaan mereka membutuhkan analisis atau pemrosesan yang lebih kompleks. Phind.com juga berkemampuan untuk mengintegrasikan dengan berbagai belajar. Ini termasuk artikel, video, buku teks dan platform belajar *online* lainnya. Integrasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis konten langsung dari satu platform, meningkatkan efisiensi belajar mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi dan kesejahteraan mereka di sekolah. AI tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pada abad ke-21 seperti kreatifitas, pemikiran kritis, dan komunikasi (Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, 2023). Aplikasi seperti Perplexity dan Phind.Com juga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, sangat membantu bagi siswa yang memiliki masalah kesehatan yang menghalangi mereka hadir ke kelas secara langsung.

Selain itu, ada banyak platform AI lain yang digunakan oleh mahasiswa. Penelitian dilakukan untuk menjelajahi berbagai aplikasi AI yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Phind.Com lebih populer di antara platform AI lainnya karena fitur-fiturnya yang mudah digunakan dan dapat dijangkau oleh berbagai kalangan, termasuk berbagai tingkatan pendidikan dan pekerja.

Penggunaan Phind.Com juga membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas mereka dalam menyelesaikan tugas dan melatih kecerdasan intelektual mereka. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan akademik mereka. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengorganisasikan ide serta menuliskannya. Keyakinan sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide mereka dan berkomunikasi dalam bahasa yang digunakan. Dengan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa secara langsung dapat melihat perbaikan pada tulisan dan kesalahan tata bahasa mereka seperti halnya Grammarly, merupakan sistem *proofreading* otomatis yang menggunakan 250 aturan tata bahasa untuk menemukan kesalahan dan menawarkan Solusi untuk memperbaiki tulisan (Subiyantoro, Hartono, Fitriati, & Faridi, 2023). Dengan aplikasi ini, mahasiswa dapat melihat tingkat ketepatan dan jumlah kesalahan keseluruhan dalam tulisan mereka. Kesalahan ditampilkan secara

otomatis setelah mengunggah file tugas, memudahkan mahasiswa untuk merevisi tulisan yang salah.

Interaksi antara manusia dan robot dapat membantu mahasiswa berprestasi rendah dan tanpa prestasi akademik untuk merasa lebih percaya diri, lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan kurang minder dibandingkan dengan sesama mahasiswa. Mahasiswa sering merasa tertekan untuk menyamai kemampuan dan konsentrasi orang lain, yang dapat menyebabkan stres dan kesulitan menunjukkan jati diri mereka. Penulis percaya bahwa penggunaan AI yang tidak tepat dapat mengubah pola pikir mahasiswa, karena terbiasa dengan kemudahan dan bantuan instan dari AI. Meskipun AI memiliki banyak keuntungan, mahasiswa juga harus berhati-hati terhadap risiko kebocoran data pribadi dan privasi. Penelitian yang dilakukan oleh Crompton dan timnya menemukan bahwa penggunaan intervensi Pendidikan berbasis AI efektif dalam menemukan kecemasan pada siswa dan mahasiswa,

Teknologi kecerdasan buatan (AI) menawarkan berbagai keuntungan bagi mahasiswa. Di antaranya meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan, memudahkan proses pembelajaran, mengelola tugas dan pekerjaan jarak jauh, menangani tugas-tugas berulang dengan lebih efisien, serta mengurangi biaya dan meningkatkan konsistensi dalam pembelajaran. Dengan demikian, AI dapat mengurangi kecemasan mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan serta rasa percaya diri yang dibutuhkan untuk sukses di lingkungan akademik.

Kesimpulan

Teknologi modern, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), telah membawa banyak perubahan dalam pendidikan dengan meningkatkan potensi individu dan memperluas akses informasi bagi mahasiswa yang belajar mandiri. Penelitian ini membandingkan fungsionalitas dan keluwesan *Perplexity* dan Phind.com dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Perplexity* unggul dalam kecepatan dan akurasi pencarian, sementara Phind.com menonjol dalam fleksibilitas dan personalisasi konten. Mahasiswa, pengembang platform, dan institusi pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan. AI, dengan kemampuannya untuk berpikir dan menalar seperti manusia, serta membuat keputusan cepat dan akurat, mendukung berbagai aspek pembelajaran dan pengelolaan informasi dalam pendidikan.

BIBLIOGRAFI

- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *JoEMS (Journal of Education and Management)*, 3(4), 47–50.
- Arsanti, Meilan, Zulaeha, Ida, & Subiyantoro, Subiyantoro. (2021). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 319–324.
- Bily Ahmad, Gigih Forda. (2022). Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi (IT

Analisis Perbandingan Fungsionalitas dan Keluwesan antara Perplexity dan Phind.Com dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi

- Governance) Berdasarkan COBIT 5 Dengan Fokus Subdomain Deliver, Support and Service 01 (Studi Kasus: Bank XYZ). *Media Jurnal Informatika*, 14(1), 50. <https://doi.org/10.35194/mji.v14i1.2157>
- Cotton, Debby R. E., Cotton, Peter A., & Shipway, J. Reuben. (2023). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jursima*, 11 (1), 39–45.
- hariyono stkipnganjuk. (2023). Perplexity AI Sebuah Alat Pencarian Informasi Yang Menggunakan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI).
- Hengki Fernanda. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Hengki Fernanda, M.Si. (editor)) (Z-Library).pdf* (p. 23). p. 23.
- Moch. Ricky Novarismansyah. (2023). Penelitian Akademik Menggunakan Perplexity AI.
- Muhammad, Nabilah. (2024). Deretan Aplikasi AI Terpopuler Dunia 2023, Chat GPT Juaranya.
- Putra, Yudha Perdana, & Putra, Yulindo Mandala. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi angka partisipasi perguruan tinggi pada 32 provinsi di Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20.
- rushingcreek. (2023). Show HN: Phind.com – Generative AI search engine for developers.
- Saputra, Tjendanawangi, & Serdianus, Serdianus. (2023). Peran Artificial Intelligence ChatGPT dalam Perencanaan Pembelajaran di. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18.
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Inteligent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Subiyantoro, Hariyanto, Hartono, Rudi, Fitriati, Sri Wuli, & Faridi, Abdurrahman. (2023). Dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 346–349.
- Sutarya, Maran. (2019). *Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi: Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta*. Institut PTIQ Jakarta.
- Tim Evolusi AI. (2023). Phind: Merevolusi Pencarian Bisnis dengan AI.
- Uppalapati, Vamsi Krishna, & Nag, Deb Sanjay. (2024). A Comparative Analysis of AI Models in Complex Medical Decision-Making Scenarios: Evaluating ChatGPT, Claude AI, Bard, and Perplexity. *Cureus*, 16(1), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.52485>
- Zein, Afrizal. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, 4(2), 18.

Copyright holder:

Nurfadilah Syafiuddin, Andi Alimuddin Unde, Muh. Akbar (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

